
KESALAHAN BERBAHASA DEBAT CALON PRESIDEN TAHUN 2024 KAJIAN LINGUISTIK

Liga Febrina¹, Hasmi Novianti²

¹ Manajemen, Ekonomi Bisnis, Universitas Persada Bunda Indonesia

² Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Indonesia

E-mail: ¹ligafebrina1986@gmail.com, ²hasminovianti1711@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah peneliti memilih kesalahan berbahasa karena bahasa itu sangat penting dan memiliki banyak ragam bahasa. Maka peneliti menyadari bahwa untuk seorang pemimpin Negara mesti memiliki sebuah penampilan, wawasan, dan komunikasi yang mudah dipahami. Namun beberapa hal dapat menyebabkan seseorang melakukan kesalahan. Pada saat debat calon presiden berlangsung peneliti mengamati bahwa adanya salah satu calon presiden terdapat kesalahan penggunaan bahasa, contoh : *omong-omong* tapi yang diucapkan adalah *omon-omon*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan berbahasa debat calon presiden tahun 2024. Metode yang penulis gunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamanti. Metode Kualitatif, yaitu “Peneliti memiliki kajian yang kuat terhadap berbagai aspek sosial dalam kelompok sosial. Data bersumber dari video debat yang di ambil dari akun *youtube* yaitu debat calon presiden tahun 2024. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan yaitu menyimak dan menganalisis. Dalam mengecek keabsahan data, apat dilakukan trigulasi. Trigulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Analisis data mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan kesalahan debat bidang berbahasa yang terjadi pada video calon presiden tahun 2024. Kesalahan yang ditemukan dalam analisis yaitu perubahan, penghilangan, dan penambahan kesalahan berbahasa.

Kata Kunci: **Bahasa, Calon Presiden, Debat, Kajian Linguistik, dan Kesalahan**

ABSTRACT

The background of this study is that the researcher chose language errors as the topic because language is very important and has many variations. The researcher realized that a country's leader must have a good appearance, insight, and communication skills that are easily understood. However, several factors can cause someone to make mistakes. During the presidential candidate debate, the researcher observed that one of the candidates made a language mistake, for example, saying "omong-omong" but pronouncing it as "omon-omon." The purpose of this study is to analyze language errors in the 2024 presidential candidate debate. The method used by the researcher is Descriptive Qualitative, which is “a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior.” The Qualitative method means “the researcher has a strong study of various social aspects within a social group.”

The data source comes from debate videos taken from a YouTube account, specifically the 2024 presidential candidate debate. The data collection technique is the method used to gather information or facts on the field, which involves listening and analyzing. To check the validity of the data, triangulation can be conducted. Data triangulation is the verification of data by rechecking or revisiting it. Data analysis must be performed as soon as the data is first obtained. The results of this study show language errors in the 2024 presidential candidate debate video. The errors found in the analysis are changes, omissions, and additions of language errors.

Keywords: Language, Presidential Candidates, Debate, Linguistic Study, and Errors

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa merupakan alat media penyampaian maksud karena bahasa memberikan kemungkinan yang sangat luas bila dibandingkan dengan cara lain, misalnya, gerak-gerik, dan isyarat-isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem tanda atau sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang diucapkan dan mengandung makna. Maka dari itu bahasa sangatlah penting untuk dipelajari, agar kita dapat berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain.

Manusia mengungkapkan isi hati, pikiran, dan perasaannya dengan suatu alat yang dinamakan bahasa melalui proses pengujaran. Hasil pengujaran disebut ujar, yaitu kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan pengungkapan isi hati, pikiran, dan perasaan melalui alat pengujar manusia. Kehidupan manusia sangat membutuhkan interaksi dengan sesama, salah satu media yang sesuai untuk berinteraksi adalah bahasa. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang, bahasa tidak hanya digunakan untuk alat berinteraksi untuk komunikasi dalam lingkungan sekitar saja, tetapi bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk mencari, dan berbagi informasi antar daerah bahkan negeri luar. Ilmu pengetahuan yang membahas tentang bahasa disebut linguistik.

Linguistik merupakan ilmu bahasa. Banyak dijelaskan mengenai definisi linguistik. Pakar linguistik disebut linguist. Linguist bukan hanya panggilan untuk ahli linguistik tetapi juga untuk orang-orang yang memiliki kemampuan menguasai beberapa bahasa. Ilmu linguistik menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Linguistik disebut sebagai ilmu pengetahuan spesifik Karena menjadikan bahasa sebagai objeknya. Beberapa ilmu juga menjadikan bahasa sebagai salah satu objek kajiannya seperti ilmu fisika yang memperlakukan bahasa sebagai peristiwa alam sebagai gelombang bunyi yang merambat dari mulut pembicara ke telinga pendengar.

Alasan peneliti memilih analisis kesalahan berbahasa karena bahasa itu sangat penting dan memiliki banyak ragam bahasa. Maka peneliti menyadari bahwa untuk seorang pemimpin Negara mesti memiliki sebuah penampilan, wawasan, dan komunikasi yang mudah dipahami. Namun beberapa hal dapat menyebabkan seseorang melakukan kesalahan. Pada saat debat calon presiden berlangsung peneliti mengamati bahwa terdapat kesalahan penggunaan bahasa. Dari alasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul : “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Debat Calon Presiden Tahun 2024”

Kata bahasa dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari satu makna atau pengertian, sehingga seringkali membingungkan. Bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2007:32).

Bahasa sebagai alat komunikasi berfungsi untuk menyampaikan maksud, keinginan, atau perasaan si pembicara kepada orang lain. Bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai aktivitas kehidupan, seperti untuk pertandingan, olahraga, pendidikan, teknologi, dan pariwisata. Komunikasi tidak hanya mengandalkan suara dan gerak tubuh, melainkan dapat juga menggunakan suara dan gerakan tubuh lisa, sedangkan yang menggunakan huruf disebut tulisan.

Kata linguistic berasal dari kata latin lingua yang bermakna bahasa. Dalam linguistic kita memberikan suatu bahasa menurut tatarannya, sejarah perkembangan bahasa, dan membandingkan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Tata bahasa lebih bersifat memberi aturan, norma suatu bahasa (Pateda Mansoer, 2011:2)

Secara leksikal linguistik dapat diartikan sebagai ilmu bahasa. Jika ditinjau lebih rinci, diseluruh dunia terdapat begitu banyak bahasa dengan ciri khas kebebasannya masing-masing dengan pola yang membedakan satu bahasa dengan bahasa lainnya, walaupun demikian secara umum bahasa-bahasa tersebut tetap memiliki persamaan yang bersifat menyeluruh atau universal. Persamaan sifat dan ciri bahasa inilah yang menjadi objek pengkajian linguistik secara umum maka muncullah ilmu linguistik umum atau disebut juga dengan istilah general linguistic. Linguistik adalah sebuah bidang ilmu yang mengkaji dan mempelajari segala sesuatu tentang bahasa mulai dari bentuk (form), fungsi (function), makna (meaning), nilai (value), sampai dengan wacana bahasa secara ilmiah (Yendra, 2018:35).

Peristiwa kekeliruan dan kesalahan berbahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari tingkat kesadaran dan kecintaan kita terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, peristiwa kekeliruan dan kesalahan berbahasa Indonesia juga tidak dapat dilepaskan dari konsep semboyan berbahasa Indonesia yaitu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahkan semboyan berbahasa secara umum sesuai anjuran badan bahasa pusat yaitu utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing.

Didalam bahasa Indonesia, kesalahan berbahasa itu artinya dapat disebut sebagai pelanggaran yang terjadi terhadap kaidah berbahasa Indonesia yang telah ditentukan seperti salah satunya didalam hal tata bahasa baku Indonesia. Demikian pula dengan setiap bahasa tentunya memiliki kaidah-kaidah bahasanya tersendiri yang juga termasuk dalam salah satu bagian sifat satu bahasa. Khususnya didalam bahasa Indonesia sendiri, kesalahan berbahasa sangat erat kaitannya dengan semboyan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu karena kesalahan berbahasa akan berkaitan langsung pada syarat penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Artinya, bahasa Indonesia akan digunakan sampai mitra tutur kita dapat memahami atau mengerti dengan baik melalui cara berbahasa kita (Pamdapotan Jonter, 2022:11-12).

Khususnya di dalam bahasa Indonesia sendiri, kesalahan berbahasa akan sangat erat kaitannya dengan semboyan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu karena kesalahan berbahasa akan berkaitan langsung pada syarat penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Artinya, bahasa Indonesia akan digunakan sampai mitra tutur kita dapat memahami atau mengerti dengan baik melalui cara berbahasa kita. Istilah ini sebenarnya menurut Chaer (2007:8) juga tidak dapat terlepas dari kesantunan dan etika berbahasa. Hal itu karena berbahasa juga erat kaitannya dengan budaya bangsa kita yang ramah dan toleran terhadap sesama. Dengan demikian, ketika berbahasa pun, kita harus memperhatikan unsur sopan santun dan etika saat berbahasa.

Secara umum debat merupakan suatu kegiatan adu argumentasi antara dua belah pihak bisa juga lebih, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Debat juga memiliki tujuan untuk

mendiskusikan atau memutuskan masalah dan perbedaan atas sesuatu hal (iqbal zuherwin Muhammad zein, 2020; Jasuli, Suwandi, & Harun, 2025; Karaniya Wigayha, Rolando, & Wijaya, 2024; Mulyono, Hartanti, & Rolando, 2024; Rolando & Ingriana, 2024).

Debat adalah kegiatan untuk memperhatikan pendapat dengan disertai argument yang mendukung dan untuk memperoleh kemenangan atas pendapat yang diyakini benar sesuai dengan keyakinan yang dipercaya. Menurut (G.Sukadi) arti dari debat adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan. Sedang menurut (P. Dori Wuwur Hendrikus) perdebatan adalah argument bersama antara individu atau antara kelompok manusia untuk memenangkan kemenangan suatu pihak.

Ada tujuan beberapa yang hendak dicapai dari mengadakan debat :Pertama, melatih dan memenangkan argumentasi diri atas oranglain dari pendapat lawan dalam debat. Dengan begitu, ide gagasan yang ditawarkan seseorang dapat dipertimbangkan atau dipilih oleh orang-orang yang menyimak suatu debat. Kedua, menunjukkan kelebihan atau kebenaran argumentasi diri terhadap orang lain. Dengan begitu, dapat terlihat dimana kelebihan ide gagasan yang ditawarkan. Ketiga, menanggapi suatu persoalan dengan sudut pandang yang berbeda dengan oranglain. Dengan demikian, oranglain dapat memahami maksud atau ulasan ide gagasan kita sehingga membuka cakrawala berfikir atau sudut pandang lainnya. Keempat, melatih keberanian atau mentalitas dalam mengekspresikan pendapat seseorang didepan umum. Kelima, membantu meningkatkan kemampuan menanggapi suatu masalah selama jalannya debat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bahasa dengan menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamanti (Meleong laxy, 2016:4). Metode Kualitatif, yaitu “Peneliti memiliki kajian yang kuat terhadap berbagai aspek sosial dalam kelompok sosial. Dengan demikian penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kesalahan berbahasa debat calon presiden tahun 2024.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penjelsan pada latar belakang, rumusan, dan tujuan masalah pada bab 1 sebelumnya, hasil penelitian ini menganalisis data yang terdapat dalam video debat calon presiden tahun 2024. Video debat tersebut diambil melalui media sosial Youtube. Peneliti memilih sebanyak tiga video untuk dianalisis, dengan tema video (1) [Full] mulai dari Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. (3) [Full] mulai Pertahanan, Keamanan, Hubungan Internasional, Geopolitik, Globalisasi dan politik luar negeri. (5) [full] mulai Pendidikan, Tenaga Kerjaan, Teknologi Informasi, Kesejahteraan Sosial, dan Inklusi.

Analisis dalam penelitian ini yaitu kesalahan debat bidang berbahasa yang terjadi pada video calon presiden tahun 2024. Kesalahan yang ditemukan dalam analisis yaitu perubahan, penghilangan, dan penambahan berbahasa. Peneliti menemukan beberapa kesalahan berbahasa dalam debat calon presiden tahun 2024.

3.1 Bentuk Kesalahan Berbahasa dalam video debat calon presiden tahun 2024

Kesalahan bidang berbahasa yaitu kesalahan dalam pengucapan atau pelafalan suatu kalimat. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan perubahan berbahasa (Putri & Arma, 2025; Rolando, Widjaja, & Chandra, 2025; Wigayha, Rolando, & Wijaya, 2025). penghilangan berbahasa, penambahan berbahasa. Analisis dalam penelitian ini mengambil tiga video debat calon presiden tahun 2024 yang diunggah dalam akun Youtube. Namun dalam tiga video debat calon presiden tersebut, hanya ditemukan tiga kesalahan yaitu perubahan, penghilangan dan penambahan berbahasa. Berikut ini tabel temuan data kesalahan dalam bidang linguistik.

3.1.1 Kesalahan Perubahan Berbahasa

Tabel 1 Perubahan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi Pertama

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...Masjid tidak dapat ijinnya... (Anis Baswedan)	1:04:50
2.	...Dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dibawah pemerintahan pak jokowi yang pesat... (Prabowo Subianto)	22:37
3.	...Didalam UUD 45 pendiri bangsa kita mendirikan sebuah repoblik itu didasarkan atas dasar hukum... (Prabowo Subianto)	09:57
4.	...memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangunan ekonomi... (Prabowo Subianto)	22:14
5.	...para pakar hokum yang mendampingi sata menyampeikan bahwa dari segi hukum... (Prabowo Subianto)	1:05:37
6.	...kita memahami Negara kita sangat besar sangat kaya, ratusan tahun Negara-negara dari jauh dateng ke Indonesia... (Prabowo Subianto)	21:09
7.	...kita harus menjaga kekayaan kita, kita harus mengelola kekuasaan kita, supaya nilei tambah berpuluh-puluh kali... (Prabowo Subianto)	1:50:03
8.	...dan dengan strategi ekonomi tepat terutama dengan derisasi dimana kita bisa dapet keuntungan... (Prabowo Subianto)	1:26:50
9.	...dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dibawah pemerintahan pak jokowi yang pesat... (Prabowo Subianto)	22:37
10.	...kita harus memberantas koropsi sampai ke akar-akarnya... (Prabowo Subianto)	-2:10:03

Tabel 2 Perubahan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi Ketiga

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...dari kemenhan itu 1/2% dari pdb sehingga miff kita akan bisa tercapai... (Ganjar Pranowo)	14:07
2.	...kita memahami Negara kita sangat besar, sangat kaya ratusan tahun Negara-negara jauh datang ke Indonesia... (Prabowo Subianto)	21:09
3.	...kekayaan kita diambil dengan murah... (Prabowo Subianto)	21:28
4.	...kita harus menjaga kekayaan kita, kita harus mengelola kekuasaan kita, supaya nilai tambah berpuluh-puluh kali... (Prabowo Subianto)	37:00
5.	...dan dengan strategi ekonomi tepat terutama dengan derisasi dimana kita bisa dapat keuntungan... (Prabowo Subianto)	1:26:50

Tabel 3 Perubahan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi kelima

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...kami akan segera mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia... (Prabowo Subianto)	39:24
2.	...tanya apa yang dibutuhkan dari Negara, yang dibutuhkan apa? Apa perijinan, ataukah dana, ataukah keluasaan pajak... (Anis Baswedan)	1:14:08

Kesalahan ini terjadi karena penutur salah dalam pelafalan bunyi bahasa.

Data (1)

“...masjid tidak dapat ijinnya...” (Debat sesi pertama, Selasa 12 Desember 2023, 1:04:50)

Data (1) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bapak Anis Baswedan terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [ijin]. Pengucapan bahasa /z/ pada tengah kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan bahasa /j/, menunjukkan adanya kesalahan perubahan bahasa /z/ menjadi /j/. pengucapan bahasa yang benar dari kata [ijinnya] yaitu [izinnnya].

Data (2)

“..dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dibawah pemerentahan pak jokowi yang pesat...” (Debat sesi pertama, selasa 12 Desember 2023, 22:37)

Data (2) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [pemerintahan]. Pengucapan bahasa /e/ pada tengah kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan bahasa /i/, menunjukkan adanya kesalahan perubahan bahasa /e/ menjadi /i/. pengucapan bahasa yang benar dari kata [pemerintahan] yaitu [pemerintahan].

Data (3)

“...didalam UUD 45 pendiri bangsa kita mendirikan sebuah repoblik, itu didasarkan atas dasar hukum,,” (Debat sesi pertama, selasa 12 Desember 2023, 09:57)

Data (3) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [repoblik]. Pengucapan bahasa /o/ pada tengah kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan bahasa /u/, menunjukkan adanya kesalahan perubahan bahasa /u/ menjadi /o/. pengucapan bahasa yang benar dari kata [repoblik] yaitu [republik].

Data (4)

“...memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangunan ekonomi...” (Debat sesi pertama, selasa 12 Desember 2023, 22:14)

Data (4) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [mempercepat]. Pengucapan bahasa /e/ pada akhir kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan bahasa /a/, menunjukkan adanya kesalahan perubahan bahasa /a/ menjadi /e/. pengucapan bahasa yang benar dari kata [mempercepat] yaitu [mempercepat].

Data (5)

“...para pakar hukum yang mendampingi saya menyampeikan bahwa dari segi hukum...” (Debat sesi pertama, selasa 12 Desember 2023, 1:05:37)

Data (5) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [menyampeikan]. Pengucapan bahasa /e/ pada akhir kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan bahasa /a/, menunjukkan adanya kesalahan perubahan bahasa /a/ menjadi /e/. pengucapan bahasa yang benar dari kata [menyampeikan] yaitu [menyampaikan].

3.1.2 Kesalahan Penghilangan Berbahasa

Tabel 4 Penghilangan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi Pertama

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...kita sudah ikuti lama, kita meliat ada campur tangan asing...	21:17

	(Prabowo Subianto)	
2.	...kita paham kita mengerti masih banyak kekurangan tetapi kita harus bersukur ditengah dunia yang penuh tantangan...	10:24
	(Prabowo Subianto)	
3.	...terjadi perang saudara. Kerusakan edonesia masih aman...	10:42
	(Prabowo Subianto)	

Tabel 5 Penghilangan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi ketiga

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...jika tidak hanya omon-omon kerjanya...	1:44:58
	(Prabowo Subianto)	

Tabel 6 Penghilangan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi kelima

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...termasuk ke dalam kandungan ibunya dan selama sekolah sampe dari usia dia dewasa...	38:19
	(Prabowo Subianto)	
2.	...sehingga apa yang dibutuhkan transformasi, pengetahuannya, tehooginya, semua akan dilakukan...	1:13:04
	(Ganjar Pranowo)	
3.	...secara garis besar, secara objektif, saya menilai jawaban-jawapan pak anis baik...	1:34:05
	(Prabowo Subianto)	

Kesalahan ini dapat terjadi karena penutur tidak mengucapkan bunyibahasa secara lengkap.

Data (1)

“...kita suda ikuti lama, kita meliat ada campur tangan asing...”

(Debat pertama Selasa 12 Desember 2023, 21:17)

Data (1) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat diihat dari kutipan tersebut Bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [meliat].

Adanya penghilangan bahasa pada tengah kata (h) yaitu [melihat] menjadi [meliat].

Data (2)

“...kita paham kita mengerti masih banyak kekurangan tetapi kita harus bersukur di tengah dunia yang penuh

tantangan...” (Debat pertama Selasa 12 Desember 2023, 10:24)

Data (2) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [bersukur].

Adanya penghilangan bahasa pada tengah kata (y) yaitu [bersyukur] menjadi [bersukur].

Data (3)

“...terjadi perang saudara. Kerusuhan edonsia masih aman...” ...” (Debat pertama Selasa 12 Desember 2023, 10:42)

Data (3) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [edonesia].

Adanya penghilangan bahasa pada tengah kata (i) dan (n) yaitu [indonesia] menjadi [edonesia].

Data (4)

“...jika tidak hanaya omon-omon kerjanya...” (Debat ketiga minggu 07 Januari 2024, 1:44:58)

Data (4) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pertahanan, Keamanan, Hubungan Internasional, Geopolitik, dan Globalisasi. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [omon-omon].

Adanya penghilangan bahasa pada tengah kata (g) yaitu [omong-omong] menjadi [omon-omon].

Data (5)

“...termasuk ke dalam kandungan ibunya dan selama sekolah sampe dari usia dia dewasa...” (Debat kelima minggu 04 Februari 2024, 38:19)

Data (5) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pendidikan, Tenaga Kerjaan, Teknologi Informasi, Kesejahteraan Sosial, dan Inklusi. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Prabowo Subianto terjadi kesalahan pengucapan bahasa pada kata [sampe].

Adanya penghilangan bahasa pada tengah kata (a) dan (i) yaitu [sampai] menjadi [sampe].

3.1.3 Kesalahan Penambahan Berbahasa

Tabel 7 Penambahan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi Pertama

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...makin hari makin nyata dirasakan di Indonesia kita merasakan keluarga-keluarga kita, hp, komputer hadapi tantangan... (Anis Baswedan)	35:04

Tabel 8 Penambahan Berbahasa Debat Calon Presiden Sesi kelima

No	Kesalahan Berbahasa	Jam, Menit dan Detik
1.	...bicara pendidikan jauh terpencil, masa depan jadi suram, kemampuan tinggi kemauan tidak	48:16

ada, sangat frustrasi melihatnya...
(Anis Baswedan)

Kesalahan dalam penambahan berbahasa ini terjadi karena penutur menambahkan bunyi bahasa diluar bunyi yang seharusnya diucapkan.

Data (1)

“...makin hari makin nyata dirasakan di Indonesia kita merasakan keluarga-keluarga kita, hp, komputer

hadapi tantangan...” (Debat pertama Selasa 12 Desember 2023, 35:04)

Data (1) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pemerintahan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Penanganan Dis-informasi, dan Kerukunan Warga. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Anis Baswedan terjadi penambahan pengucapan bahasa pada kata [komputer].

Adanya penambahan bahasa pada tengah kata (i) yaitu [komputer] menjadi [komputer].

Data (2)

“...bicara pendidikan jauh dari kota, terpencil, masa depan jadi suram, kemampuan tinggi kemauan tidak ada sangat frustrasi melihatnya...” (Debat kelima minggu 04 Februari 2024, 48:16)

Data (2) diambil dari video debat calon presiden bertema: Pertahanan, Keamanan, Hubungan Internasional, Geopolitik, dan Globalisasi. Dapat dilihat dari kutipan tersebut Bapak Anis Baswedan terjadi penambahan pengucapan bahasa pada kata [frustrasi].

Adanya penambahan bahasa pada tengah kata (t) yaitu [frustrasi] menjadi [frustrasi].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada debat calon presiden 2024 pada ketiga video debat dalam akun youtube. Ditemukan tiga jenis kesalahan berbahasa dalam bidang bahasa. Kesalahan paling banyak ditemukan pada perubahan berbahasa sebanyak 17 data. Kesalahan penghilangan berbahasa ditemukan sebanyak 7 data. Kesalahan penambahan berbahasa hanya ditemukan 2 data.

Kesalahan pengucapan didominasi perubahan berbahasa /a/ menjadi /e/. kesalahan berbahasa banyak ditemukan pada Bapak Prabowo Subianto, kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh bentuk badan Bapak Prabowo Subianto agak gemuk kemungkinan besar sangat berpengaruh terhadap bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari rongga mulut. Hal itu dapat menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa pada saat debat calon presiden tahun 2024 dilakukan.

Dapat disimpulkan dari analisis data diatas, penelitian menemukan beberapa kesalahan berbahasa dalam video debat calon presiden 2024 ketika berlangsung di akun youtube. Dalam video debat calon presiden 2024 bisa kita lihat dalam segi berbahasanya, yang dimana seseorang calon presiden di Indonesia harus bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahwa hahikat bahasa adalah bunyi, atau bahasa lisan, dapat kita saksikan sampai Supaya informasi yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Kini banyak sekali bahasa di dunia ini, termasuk di Indonesia, yang punya hanya bahasa lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2007). Linguistik umum. Jakarta. Rineka Cipta
- Iqbal Seherwin Muhammad Zein. (2020). Metode Debat. Guepedia.
- J. Meleong, Lexy. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif {edisi revisi}, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jasuli, D., Suwandi, A., & Harun, M. (2025). *ASSESSING THE IMPACT OF CLIMATE CHANGE ON ROAD PAVEMENT PERFORMANCE AND RESILIENCE: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF ADAPTATION STRATEGIES* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/mosaic>
- Karaniya Wigayha, C., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2024). *PELUANG BISNIS DALAM INDUSTRI HJAU DAN ENERGI TERBARUKAN* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder>
- Mulyono, H., Hartanti, R., & Rolando, B. (2024). *SUARA KONSUMEN DI ERA DIGITAL: BAGAIMANA REVIEW ONLINE MEMBENTUK PERILAKU KONSUMEN DIGITAL* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER>
- Pamdapotar Jonter. (2022). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia, Malang: CV evernity fisher media.
- Pateda Mansoer. (2011). Linguistik Sebuah Pengantar, Bandung : Titian Ilmu.
- Putri, L. W. B., & Arma, O. (2025). *VISUAL BRANDING'S IMPACT ON CONSUMER PURCHASING IN THE DIGITAL ERA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/mosaic/>
- Rolando, B., & Ingriana, A. (2024). *SUSTAINABLE BUSINESS MODELS IN THE GREEN ENERGY SECTOR: CREATING GREEN JOBS THROUGH RENEWABLE ENERGY TECHNOLOGY INNOVATION* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS>
- Rolando, B., Widjaja, A. F., & Chandra, C. K. (2025). *UNDERSTANDING FASHION PURCHASING DECISIONS: A SYSTEMATIC REVIEW OF CONSUMER BEHAVIOR IN RETAIL* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/mosaic>
- Wigayha, C. K., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2025). *MOTION GRAPHICS FOR E-COMMERCE: AN ANALYSIS OF ITS IMPACT ON SALES CONVERSION* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/mosaic>
- Yendra. (2018). Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik). Yogyakarta: Deepublish.